

## **ANALISIS KEMAMPUAN MENULIS TEGAK BERSAMBUNG SISWA KELAS 2 SD**

**Hamizatul Zahra**

[hamizatulzahra@gmail.com](mailto:hamizatulzahra@gmail.com)

**Chandra**

[chandra@fip.unp.ac.id](mailto:chandra@fip.unp.ac.id)

**Inggria Kharisma**

[inggriakharisma@fip.unp.ac.id](mailto:inggriakharisma@fip.unp.ac.id)

Universitas Negeri Padang, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat

### **Abstract**

This study aims to analyze the ability of cursive writing in improving creativity and motor skills in grade 2 elementary school students. Through a qualitative descriptive method, this study involved five students as subjects who were evaluated based on aspects of letter shape accuracy, neatness of letter connections, word arrangement ability, cleanliness and regularity of writing, and writing speed. The results of the analysis showed variations in ability among subjects. This finding indicates that students' cursive writing skills have not fully met the expected learning criteria. In addition to having an impact on the neatness and beauty of writing, cursive writing has also been shown to play an important role in training students' fine motor skills and creativity.

Keywords: Motor skills, writing in cursive, analysis, creativity.

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan menulis tegak bersambung dalam meningkatkan kreativitas dan keterampilan motorik pada siswa kelas 2 SD. Melalui metode deskriptif kualitatif, penelitian ini melibatkan lima siswa sebagai subjek yang dievaluasi berdasarkan aspek ketepatan bentuk huruf, kerapian sambungan huruf, kemampuan merangkai kata, kebersihan dan keteraturan tulisan, serta kecepatan menulis. Hasil analisis menunjukkan adanya variasi kemampuan di antara subjek. Temuan ini mengindikasikan bahwa keterampilan menulis tegak bersambung siswa belum sepenuhnya memenuhi kriteria pembelajaran yang diharapkan. Selain berdampak pada kerapian dan keindahan tulisan, menulis tegak bersambung juga terbukti berperan penting dalam melatih motorik halus dan kreativitas siswa.

Kata Kunci: Motorik, menulis tegak bersambung, analisis, kreativitas.

## **PENDAHULUAN**

Sarana komunikasi yang sangat berperan penting dalam kehidupan kita sehari-hari adalah Bahasa. Di Sekolah Dasar (SD) pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan selain untuk

syarat pembelajaran tetapi pembelajaran Bahasa Indonesia juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa secara efektif dan mampu bersosialisasi dengan sesama secara baik dan benar (Lusiana Agnesta et al., 2018). Menyimak, berbicara, membaca, dan menulis merupakan aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Keterampilan menyimak dan membaca merupakan keterampilan reseptif, sementara keterampilan berbicara dan menulis termasuk dalam kategori keterampilan produktif. Menulis sendiri dapat diartikan sebagai bentuk komunikasi tidak langsung antara pembaca dan penulis, di mana penulis menyampaikan gagasan dan perasaannya melalui lambang-lambang tulisan, seperti huruf, angka, dan simbol, dengan menggunakan alat tulis (Fellasufah & Mustadi, 2019).

Keterampilan menulis juga digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan (Rizkika.M & Chandra, 2024). Keterampilan menulis adalah keterampilan yang paling menantang dan kompleks jika dibandingkan dengan ketiga keterampilan berbahasa lainnya. Menulis bukan sekadar menyalin kalimat atau kata-kata, melainkan juga melibatkan proses penyaluran gagasan dan pengembangannya ke dalam suatu struktur yang teratur, logis, dan sistematis. Hal ini penting agar tulisan tersebut dapat dipahami dengan baik oleh pembacanya.(Fellasufah & Mustadi, 2019). Untuk menguasai keterampilan menulis, siswa perlu memiliki beberapa kemampuan penting, yaitu: 1) mendengarkan dengan baik; 2) minat yang tinggi terhadap membaca; 3) kemampuan untuk mengungkapkan dan menjelaskan apa yang telah disimak dan dibaca; serta 4) penguasaan terhadap kaidah-kaidah penulisan. Salah satu aspek dari keterampilan menulis yang dapat dikembangkan adalah menulis dengan huruf tegak bersambung..

Menulis tegak bersambung adalah salah satu keterampilan dasar yang diajarkan kepada siswa sekolah dasar, khususnya kelas 2 SD. Menulis tegak bersambung adalah menulis huruf dengan memperhatikan nilai estetika dengan cara bersambung atau berkaitan antara satu huruf dengan huruf lainnya (Maulani & Iswara, 2022). Aktivitas ini memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan menulis tetapi juga untuk melatih kreativitas dan motorik halus anak (Fellasufah & Mustadi, 2019). Kegiatan menulis tegak bersambung membantu anak mengembangkan koordinasi tangan dan mata, sekaligus membiasakan mereka dengan bentuk huruf yang lebih kompleks. Dalam proses ini, anak-anak belajar untuk lebih fokus, teliti, dan sabar, yang merupakan keterampilan penting dalam kehidupan sehari-hari.

Anak-anak kelas 2 SD berada dalam fase perkembangan motorik halus yang pesat. Menulis tegak bersambung menjadi salah satu cara efektif untuk melatih otot-otot kecil di tangan mereka. Gerakan tangan yang presisi saat menulis huruf bersambung membantu memperkuat otot-otot tersebut, sehingga kemampuan motorik halus anak semakin terasah. Selain itu, aktivitas ini juga melibatkan koordinasi antara otak dan tangan, yang berkontribusi pada perkembangan kognitif anak (Fellasufah & Mustadi, 2019).

Anak-anak diajak untuk memahami bentuk huruf dan menghubungkannya menjadi kata-kata atau kalimat yang bermakna. Dalam proses ini, mereka dapat bereksperimen dengan gaya tulisan dan mencoba berbagai cara untuk membuat tulisan mereka terlihat indah dan rapi. Kreativitas ini akan terus berkembang seiring dengan latihan yang konsisten. Kegiatan ini memiliki banyak manfaat bagi perkembangan kognitif dan motorik halus anak. Selain aspek motorik, menulis tegak bersambung juga memberikan manfaat besar dalam melatih kreativitas (Maulani & Iswara, 2022). Dengan menulis tegak bersambung, siswa dilatih untuk lebih teliti dan sabar, serta mengasah kreativitas mereka. Selain itu, tulisan yang dihasilkan biasanya lebih indah dan mudah dibaca (Maulani & Iswara, 2022). Dalam praktiknya, siswa diajarkan melalui berbagai langkah, mulai dari memegang pensil dengan benar hingga menuliskan huruf sesuai dengan kaidah yang berlaku.

Aspek penting dalam menulis tegak bersambung yaitu sebagai berikut : 1) ketepatan bentuk huruf. Setiap huruf harus dibentuk dengan benar sesuai dengan kaidah penulisan huruf tegak bersambung. Bentuk huruf yang tepat akan menghasilkan tulisan yang mudah dibaca; 2) kerapian sambungan huruf. Huruf-huruf harus tersambung dengan rapi tanpa terputus. Sambungan yang baik akan membuat tulisan terlihat lebih indah dan mengalir; 3) kemampuan merangkai kata. Anak harus mampu merangkai huruf menjadi kata dengan benar dan mudah dibaca. Hal ini melibatkan pemahaman tentang spasi antar kata dan bagaimana menghubungkan huruf dalam satu kata; 4) kebersihan dan keteraturan tulisan. Tulisan harus bersih dari coretan dan rapi dalam penempatan di garis buku. Keteraturan juga mencakup konsistensi dalam ukuran dan kemiringan huruf; 5) kecepatan dalam menulis tegak bersambung. Kelancaran berhubungan dengan kemudahan dan kecepatan menulis. Kecepatan menulis akan meningkat seiring dengan latihan dan penguasaan bentuk huruf serta sambungannya (Maulani & Iswara, 2022).

Alasan siswa diajarkan menulis huruf bersambung adalah sebagai berikut; 1) tulisan tegak bersambung membantu siswa mengenali kata-kata sebagai satu kesatuan; 2) menulis

dengan huruf sambung secara tegak meminimalisir kemungkinan kesalahan seperti menulis terbalik; 3) teknik menulis tegak bersambung ini memungkinkan siswa untuk menulis lebih cepat, karena tidak ada jeda di antara setiap huruf (Rahayu & Sukma Indra Dewi, 2023). Kegiatan menulis tegak bersambung juga memiliki dampak positif terhadap kemampuan akademik anak yaitu anak-anak akan mampu menghasilkan tulisan yang rapi dan indah serta enak dipandang (Kurnia Natalita et al., 2019). Tulisan yang jelas dan terbaca memudahkan mereka mencatat informasi penting di buku pelajaran atau buku tugas. Sehingga anak-anak akan lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal ini secara tidak langsung membantu meningkatkan prestasi belajar mereka di sekolah.

Kegiatan Menulis tegak bersambung juga mengajarkan nilai-nilai penting seperti kesabaran dan ketekunan. Proses menulis huruf-huruf bersambung membutuhkan waktu dan perhatian ekstra dibandingkan dengan menulis huruf biasa. Anak-anak belajar untuk tidak tergesa-gesa dan menghargai setiap langkah dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat membantu mereka mengembangkan sikap disiplin yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Melatih kreativitas dan motorik melalui kegiatan menulis tegak bersambung adalah investasi penting dalam perkembangan anak usia sekolah dasar. Dengan dukungan dari guru dan orang tua serta metode pengajaran yang kreatif, siswa kelas 2 SD dapat mengembangkan kemampuan motorik halus sekaligus meningkatkan kreativitas mereka secara optimal. Keterampilan ini tidak hanya berguna selama masa sekolah tetapi juga menjadi bekal berharga bagi masa depan mereka apabila dilatih secara terus menerus. Dengan Latihan yang sungguh-sungguh tentunya kemampuan menulis tersebut akan semakin terampil sehingga menghasilkan tulisan yang bagus (Kurnia Natalita et al., 2019).

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk memahami realitas melalui proses pemikiran induktif, yang dimulai dari pengamatan spesifik atau bukti-bukti tertentu untuk kemudian menarik Kesimpulan (Nina Adlini et al., 2022). Penelitian ini akan dimanfaatkan untuk mencari dan mengumpulkan data, serta menyusun, menggunakan, dan menafsirkan data yang telah ada. Data penelitian dihimpun dengan teknik evaluasi dengan bantuan 5 orang siswa kelas 2 SD sebagai subjek penelitian. Pada penelitian ini akan diperoleh data tentang bagaimana keterampilan menulis tegak bersambung pada 5 orang siswa kelas 2

SD dengan memperhatikan lima aspek yaitu ketepatan bentuk huruf, kerapian sambungan huruf, kemampuan merangkai kata, kebersihan dan keteraturan tulisan serta kecepatan dalam menulis.

**Tabel 1.** Kode Subjek Penelitian

No	Identitas Subjek Penelitian
1	MT
2	NR
3	RSN
4	YW
5	SA

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dan menggunakan lembar evaluasi yang dikerjakan oleh subjek penelitian sebagai data yang dibutuhkan. Penelitian ini dilaksanakan pada 6 April 2025 di rumah peneliti. Berikut ini adalah hasil analisis dari lembar evaluasi yang dikerjakan oleh subjek penelitian.

**Tabel 2.** Hasil Analisis Lembar Evaluasi Subjek Penelitian

No	Identitas Subjek Penelitian	Aspek Penilaian Lembar Evaluasi																Total Skor				
		Ketepatan Bentuk Huruf				Kerapian Sambungan Huruf				Kemampuan Merangkai Kata				Kebersihan dan Keteraturan Tulisan					Kecepatan			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			4	3	2
1	MT		√			√					√			√				√				90
2	NR		√				√				√				√				√			75
3	RSN		√					√				√			√				√			65
4	YW		√			√					√			√				√				90
5	SA		√				√				√				√			√				80

Keterangan :

Skor 4 = 20

Skor 3 = 15

Skor 2 = 10

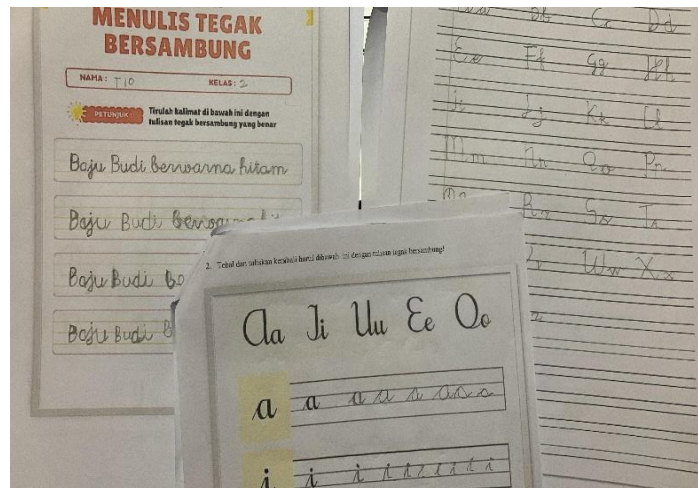
Skor 1 = 5

Total Skor = 100

Hasil analisis penilaian keterampilan menulis tegak bersambung pada subjek penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis tegak bersambung peserta belum sepenuhnya memenuhi kriteria yang diinginkan dalam pembelajaran. Dari lima subjek yang dinilai, hanya dua orang (MT dan YW) yang memperoleh nilai tinggi yakni 90, satu orang (SA) memperoleh nilai 80, satu orang (NR) mendapatkan nilai 75, dan satu orang (RSN) memperoleh nilai 65. Hal ini mengindikasikan adanya variasi kemampuan menulis tegak bersambung di antara subjek penelitian, dengan sebagian masih berada pada kategori kurang memadai. Nilai yang bervariasi pada subjek penelitian ini kemungkinan mencerminkan tingkat penguasaan aspek-aspek tersebut yang belum merata. Penelitian lain menunjukkan bahwa keterampilan menulis tegak bersambung pada peserta didik seringkali belum optimal dan masih perlu peningkatan, terutama pada aspek ketepatan bentuk huruf, kerapian dan kemampuan merangkai huruf atau kata. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan ini antara lain kurangnya motivasi siswa, metode pembelajaran yang kurang tepat, serta kurangnya latihan yang sistematis dan berkelanjutan.

Hasil ini dalam konteks pembelajaran menegaskan perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dan kontekstual untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung, misalnya dengan metode yang melatih pengaturan jarak antar huruf dan kata, serta memperhatikan aspek estetika tulisan agar siswa dapat menulis dengan lebih rapi dan cepat (Samsiyah, 2018). Selain itu, evaluasi yang komprehensif dengan menggunakan rubrik penilaian yang mencakup berbagai aspek teknis menulis sangat diperlukan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang kemampuan siswa dan area yang perlu diperbaiki. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun ada subjek yang sudah mencapai nilai baik, secara umum keterampilan menulis tegak bersambung masih belum optimal dan memerlukan perhatian lebih dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Pembahasan ini dapat menjadi dasar rekomendasi untuk pengembangan metode pembelajaran menulis tegak bersambung yang lebih terarah dan evaluasi yang lebih mendalam guna meningkatkan keterampilan menulis siswa secara menyeluruh. Hal ini dikuatkan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh (Samsiyah, 2018) bahwa menulis tegak bersambung itu diajarkan sedari kelas rendah agar meminimalisir ketidaktahuan siswa terhadap menulis tegak bersambung dan bisa meningkatkan kemampuan siswa menciptakan tulisan yang rapi, indah dan mudah dibaca.



**Gambar 1.** Bukti Penelitian dan Hasil Lembar Evaluasi

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan menulis tegak bersambung pada siswa kelas 2 SD memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan kreativitas dan keterampilan motorik halus. Namun, hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum sepenuhnya memenuhi standar keterampilan yang diharapkan. Hal ini tercermin dari variasi nilai yang diperoleh, di mana hanya sebagian kecil siswa yang mencapai kategori sangat baik, sementara sebagian lainnya masih memerlukan pembinaan lebih lanjut. Faktor-faktor seperti kurangnya latihan, motivasi, dan metode pembelajaran yang kurang variatif turut mempengaruhi capaian siswa dalam menulis tegak bersambung. Kegiatan menulis ini terbukti tidak hanya melatih ketelitian dan kerapian, tetapi juga memperkuat koordinasi motorik halus serta mendorong siswa untuk lebih kreatif dalam menulis. Oleh karena itu, guru dan pihak sekolah perlu memberikan perhatian khusus melalui pengembangan metode pembelajaran yang inovatif, latihan yang berkesinambungan, serta evaluasi yang komprehensif. Dengan demikian, diharapkan keterampilan menulis siswa dapat berkembang optimal, sehingga tujuan pembelajaran bahasa

Indonesia di sekolah dasar, khususnya dalam aspek menulis, dapat tercapai secara menyeluruh dan berkelanjutan.

## **Saran**

### 1. Untuk Guru

Bagi guru, disarankan untuk mengembangkan metode pembelajaran menulis tegak bersambung yang lebih inovatif dan variatif agar siswa lebih termotivasi dan tidak mudah bosan. Guru juga perlu memberikan latihan yang rutin dan terstruktur, serta melakukan evaluasi yang komprehensif dengan memperhatikan aspek ketepatan bentuk huruf, kerapian sambungan, kemampuan merangkai kata, kebersihan, keteraturan, dan kecepatan menulis. Selain itu, guru diharapkan mampu memberikan umpan balik yang membangun kepada siswa agar mereka mengetahui bagian mana yang perlu diperbaiki dan terus termotivasi untuk meningkatkan keterampilannya

### 2. Untuk Sekolah

Pihak sekolah penting untuk menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran menulis tegak bersambung, seperti buku latihan khusus dan alat tulis yang sesuai. Sekolah juga diharapkan dapat mengadakan pelatihan atau workshop bagi guru untuk meningkatkan kompetensi dalam mengajarkan menulis tegak bersambung. Selain itu, sekolah perlu menjadwalkan waktu khusus dalam kurikulum untuk latihan menulis ini dan melakukan monitoring secara berkala terhadap pencapaian siswa, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan optimal dan terarah.

### 3. Untuk Orang Tua

Sedangkan untuk orang tua, diharapkan dapat mendampingi anak saat berlatih menulis tegak bersambung di rumah, memberikan motivasi, serta menyediakan lingkungan belajar yang nyaman. Orang tua juga dapat membantu anak dengan menyediakan alat tulis yang tepat dan buku latihan tambahan, serta menjalin komunikasi aktif dengan guru untuk memantau perkembangan anak.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Fellasufah, F., & Mustadi, A. (2019). Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar. *Journal: Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 28(2), 1–6.
- Kurnia Natalita, R., Situngkir, N., & Rabbani, S. (2019). Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Dengan Menggunakan Metode Drill Pada Siswa Kelas 1 SD. *Journal of Elementary Education*, 02(01).

- Lusiana Agnesta, D., Rakhmat Riyadi, A., & Heryanto, D. (2018). Penerapan Metode SAS Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, III(II), 30–37.
- Maulani, S., & Iswara, P. D. (2022). Metode Permainan Bahasa dalam Keterampilan Menulis Tegak Bersambung. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7020–7028. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3008>
- Nina Adlini, M., Hanifa Dinda, A., Yulinda, S., Chotimah, O., & Julia Merliyana, S. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980.
- Rahayu, W., & Sukma Indra Dewi, R. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung melalui Portofolio di Kelas Rendah Sekolah Dasar. *JiIP Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(8), 5604–5610. <http://Jiip.stkipyapisdmpu.ac.id>
- Rizkika.M, W., & Chandra. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Metode Pembelajaran Guide Writing di Kelas V SD. *Jurnal Cendikia Pendidikan Dasar*, 2(2), 10–18. <https://doi.org/10.24036>
- Samsiyah, N. (2018). Penerapan Teknik Kontrastif Dalam Menulis Tegak Bersambung Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Kabupaten Madiun. *Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra Dan Pembelajarannya*, 5(1). <http://journal.unesa.ac.id/index.php/paramasastra>